

PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MEMPUBLIKASIKAN DAKWAH MAJELIS AZ-ZIKRA SENTUL BOGOR

Saifuddin¹, Nirwan Syafrin², Maya May Syarah³

^{1&2}Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor,
Indonesia

³ Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Jakarta, Indonesia

Email: saifuddin.saif1994@gmail.com

Abstract

In this modern era, there are a lot of media that can be used as a means of disseminating information and can be accepted by all groups. And one of the most popular uses of social media is Instagram. Az Zikra Assembly Sentul Bogor is one of the largest assemblies in Indonesia that uses social media Instagram as a means of spreading da'wah messages with the @azzikramediaofficial account. By utilizing the features found on Instagram, the @azzikramediaofficial account can create content or disseminate Islamic messages effectively and easily accepted by other Instagram users. The purpose of this study is to dig deeper and understand the role of Instagram social media in publishing da'wah. In this research, the method used is qualitative with a case study approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The findings from this study explain that the Assembly of Az Zikra Sentul Bogor with the Instagram account @azzikramediaofficial often uses the Live Streaming feature, IG TV, photos, videos and stories in disseminating da'wah messages. In addition, the content of the material posted is about Islamic knowledge in everyday life. The positive impact that was felt by the Az Zikra Sentul Bogor Council after using social media Instagram as a propaganda medium was that it was easy to reach all congregations from various groups in remote areas. What is really felt at this time is being able to continue preaching even in the midst of the corona pandemic like now. The positive impact that was felt by the Az Zikra Sentul Bogor Council after using social media Instagram as a propaganda medium was that it was easy to reach all congregations from various groups in remote areas. What is really felt at this time is being able to continue preaching even in the midst of the corona pandemic like now.

Keywords: Instagram; Dakwah; Majelis Az-Zikra Sentul Bogor

Abstrak

Di zaman modern ini banyak sekali media yang bisa dijadikan sebagai sarana penyebaran informasi dan bisa diterima oleh semua kalangan. Dan salah satu penggunaan media sosial yang populer adalah instagram. Majelis Az Zikra Sentul Bogor merupakan salah satu Majelis terbesar di Indonesin yang menggunakan media sosial instagram sebagai sarana menyebarkan pesan-pesan dakwah dengan akun @azzikramediaofficial. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada instagram, akun @azzikramediaofficial dapat membuat konten atau menyebarluaskan pesan-pesan Islamiyah secara efektif dan mudah diterima oleh pengguna instagram lainnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam dan memahami tentang peran media sosial instagram dalam mempublikasikan dakwah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa Majelis Az Zikra Sentul Bogor dengan akun instagram @azzikramediaofficial sering menggunakan fitur Live Streaming, IG TV, foto, video dan story dalam menyebarluaskan pesan-pesan dakwah. Selain itu konten materi yang di post adalah mengenai pengetahuan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif yang dirasakan oleh Majelis Az Zikra Sentul Bogor setelah menggunakan

media sosial instagram sebagai media dakwah adalah mudahnya menjangkau semua jemaah dari berbagai kalangan dib pelosok daerah. Yang sangat dirasakan pada saat ini adalah bisa tetap berdakwah walaupun ditengah pandemi corona seperti sekarang. Dampak positif yang dirasakan oleh Majelis Az Zikra Sentul Bogor setelah menggunakan media sosial instagram sebagai media dakwah adalah mudahnya menjangkau semua jemaah dari berbagai kalangan dib pelosok daerah. Yang sangat dirasakan pada saat ini adalah bisa tetap berdakwah walaupun ditengah pandemi corona seperti sekarang.

Kata Kunci: Instagram; Da'wah; Majelis Az-Zikra Sentul Bogor

1. Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya zaman, jaringan internet yang mempunyai berbagai fitur didalamnya, sehingga pengembang berlomba-lomba menciptakan media yang memudahkan kita untuk berkomunikasi atau biasa kita sebut dengan media sosial, seperti facebook, twitter, whatsapp, instagram dan lain sebagainya. Kehadiran internet juga diimbangi dengan munculnya telepon genggam pintar (smartphone) yang dapat dibawa kemanapun kita pergi.

Perkembangan media di Indonesia saat ini sudah semakin maju. Media cetak perlahan mulai beralih ke dunia digital dan elektronik. Dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan media memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat di dunia media massa.

Pada era ini, lepas tahun 2010-an, mulai lahir beragam media dengan gaya yang sedikit bergeser dari yang sudah ada sebelumnya. Menurut Winston, setidaknya ada tiga alasan yang membuat media-media ini berkembang muncul dan makin tampak di permukaan. Pertama, yang menjadi salah satu sosok pemrakarsa munculnya media mutakhir tersebut adalah respons terhadap tak sebandingnya jumlah manusia yang berada di dua generasi itu dengan target sasaran media yang masih membidik orang-orang generasi lama. Kedua, terjadi pergeseran fundamental tentang cara orang mencari informasi. "Kala kita melihat, sepuluh tahun lalu orang membaca berita dengan membuka website," tutur Winston. Namun kini, orang membaca berita melalui content aggregator. Ide itu memang berkaca pada keseharian generasi millennial yang pada masa ini lebih suka membuka jejaring media sosial ketimbang mencari berita langsung melalui situs web media mainstream. Di Instagram, misalnya, artikel ditulis dalam konsep feed, yang sesuai dengan konsep dasar pemakaian media berbagi gambar itu. Begitu juga dengan yang dibagikan di Facebook, Line, dan lain-lain. Ketiga, generasi millennial adalah generasi yang paling melek Internet. Karenanya, mereka butuh mengakses informasi apa pun dengan media yang berbasis multiplatform. Dan dengan konsep ini, kebutuhan informasi kedua generasi ini akan terpenuhi secara cepat (Christy: 2017).

Media sosial yang sangat digandrungi saat ini salah satunya adalah Media Sosial Instagram. Seperti data yang dipublikasikan oleh Media Online Kumbaran bahwa di Indonesia saja, dilaporkan kini ada lebih dari 61.610.000 pengguna aktif Instagram hingga akhir November 2019. Hal itu dibeberkan oleh perusahaan analisis marketing media sosial yang berbasis di Warsawa, Polandia, bernama NapoleonCat.

Selaras dengan data tersebut banyak da'i di Indonesia yang memanfaatkan Media Sosial sebagai Media Dakwah saat ini. Sebelumnya, yang telah kita ketahui bersama bahwa perkembangan dakwah di Indonesia hingga saat ini telah diwarnai oleh berbagai macam kondisi sosial dan budaya. Terjadinya percampuran budaya (akulturasi budaya) dan transkulturasi (tarik menarik antarbudaya) tak bisa dihindarkan apalagi dengan hadirnya kemajuan teknologi dan informasi. Perkembangan teknologi komunikasi ikut membangun sebuah pola dakwah yang bisa digunakan pada era sekarang ini. Salah satunya adalah Majelis Az-Zikra yang memanfaatkan Media Sosial Instagram sebagai sarana dakwah dengan nama akun @azzikramediaofficial yang lebih dari 43.000 pengikut per Agustus 2020.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk membuat judul penelitian "Peran Media Sosial Instagram Dalam Mempublikasikan Dakwah Majelis Az-Zikra Sentul Bogor".

2. Metodologi Penelitian

Suatu penelitian bertujuan untuk memahami permasalahan sehingga dapat di kembangkan kebenarannya, maka diperlukan metode dalam penelitian tersebut. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati (Sarosa, 2012:7).

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pada laman situs web wikipedia menjelaskan bahwa studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya (Flyvbjerg, 2006: 219-245).

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan oleh penulis pada awal bulan Agustus 2020 sampai dengan akhir bulan Agustus 2020.

b. Data dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto menyatakan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland sumber data yang utama di dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moloeng, 2002:112).

Untuk mempermudah jenis sumber data peneliti membagi sumber data menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Peneliti memperoleh sumber data primer berasal dari jawaban yang ditanyakan langsung kepada salah pengurus Majelis Az Zikra Sentul Bogor mengenai peran

media sosial instagram dalam mempublikasikan dakwah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara berbentuk catatan maupun laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan, 2010:138). Sumber data sekunder berbanding terbalik dengan data primer data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel, majalah atau koran, serta hasil penelitian lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa foto, catatan, dan informasi mengenai penelitian yang sudah ada seperti buku-buku referensi, koran, majalah dan internet ataupun situs-situs yang lainnya dalam mendukung penelitian. Penulis menggunakan artikel maupun feeds yang didapatkan dari akun Majelis Az-Zikra Sentul Bogor.

c. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat atau menyalin data. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan dan di peroleh dengan cara :

1. Observasi

Pada penelitian ini, prosedur observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini peneliti datang ketempat subyek yang diamati tetapi tidak ikut terlibat didalamnya, hanya sebagai penggali informasi.

2. Wawancara

Wawancara semi terstruktur yang dipilih menjadi alat penggalan data. Wawancara semiterstruktur ini sudah termaksud dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya, perlu ketelitian dari peneliti dalam mendengarkan dan mencatat informasi dari informan. Wawancara ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang peran media sosial Instagram sebagai media penyebaran dakwah di akun Majelis Az-Zikra Sentul Bogor dan mengadakan wawancara dengan pemilik Akun ataupun yang membackup akun Majelis Az-Zikra Sentul Bogor.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang serupa catatan, buku, syrat, majalah dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan setelah melakukan metode wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk melengkapi data.

Penulis melihat kembali dan mendokumentasikan konten-konten yang diposting oleh akun Majelis Az-Zikra Sentul Bogor dalam kurun waktu yang ditentukan untuk penelitian.

d. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian dikatakan valid hasilnya apabila menggunakan uji validitas data. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:267).

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas atau keterpercayaan yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik ini berfungsi untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data, sehingga data yang terkumpul dapat menyelaraskan makna dalam berbagai pandangan (Moleong, 2011:330).

2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen otentik.

e. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:244).

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif (Bungin, 2012:70). Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah data mengenai penelitian tentang peran media sosial intagram mempublikasikan dakwah Majelis Az Zikra Sentul Bogor. Data tersebut diperoleh dari informan (Bagian Humas) yang berada di Majelis Az Zikra Bogor.

Hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Ini digunakan untuk memudahkan memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dialami tersebut.

Display data ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui beberapa informan penelitian yang peneliti pilih mengenai efektivitas youtube sebagai media dakwah. Mendapatkan data dari lapangan dan data tersebut disajikan secara utuh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2015: 252).

Setelah melalui reduksi data dan display data peneliti menyimpulkan dari data-data yang diperoleh dari lapangan untuk menjawab masalah yang ditemukan di lapangan.

3. Pembahasan Penelitian

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa akun official Az Zikra Sentul Bogor dengan akun *@azzikramediaofficial* memiliki jumlah pengikut yang tergolong banyak yaitu 43ribu dari berbagai macam usia dan golongan. Adapun bio yang berisikan alamat beserta kontak yang dapat dihubungi. Selain itu pula sebagai macam sorotan. Sorotan tersebut mencakup kajian majelis, program majelis, informasi donasi, produk majelis dan lain sebagainya.

Dalam akun instagram *@azzikramediaofficial* ada banyak kirimin video berdurasi cukup panjang yang berisikan tentang kajian dakwah. Selain video adapun kiriman foto yang berisikan reminder untuk para followers. Selain konten dakwah ada pula konten-konten yang tidak mengunggah hal yang berkaitan dengan dakwah saja. Namun ada pula kegiatan para ustadz di Majelis Az Zikra Sentul Bogor, pemberitahuan jadwal kajian dan poster-poster kajian yang berisi tema kajian dan tanggal pelaksanaannya.

Setelah mengulas perihal media sosial instagram Az Zikra, tahap selanjutnya adalah pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis melalui wawancara dengan saudara Fadhil Zaki Muhammad sebagai kepala divisi media Az-Zikra Sentul Bogor dan juga melalui dokumentasi dalam akun instagram Az Zikra Sentul Bogor yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu peran media sosial instagram dalam mempublikasikan dakwah Majelis Az Zikra Sentul Bogor. Maka kini langkah selanjutnya adalah penulis menganalisa data-data yang telah penulis kumpulkan.

Sebagaimana telah penulis uraikan dalam bab pendahuluan pada bab I bahwa peran sosial media instagram dalam mempublikasikan dakwah merupakan sebuah penelitian yang membahas tentang studi kasus penggunaan aplikasi media sosial instagram sebagai media publikasi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Az Zikra Sentul Bogor dengan akun *@azzikramediaofficial*. Dalam upaya tersebut memungkinkan bisa diterima oleh semua orang dan semua umur di zaman yang modern ini melalui fitur-fitur yang tersedia dalam instagram itu sendiri. Penulis menemukan beberapa fitur yang sering dipakai hampir di setiap kiriman yang di unggah. Fitur-fitur yang dipakai antaranya:

1. Penggunaan fitur Live Streaming

Fitur ini berfungsi untuk menyiarkan secara langsung kegiatan kajian atau ceramah yang sifatnya langsung atau live sama seperti halnya siaran langsung melalui televisi. Biasanya fitur ini digunakan ketika akan ada acara-acara akbar.

2. Penggunaan fitur IG TV

IG TV adalah fitur dari instagram yang durasinya lebih panjang dibandingkan fitur video. Akun *@azzikramediaofficial* cukup banyak membagikan fitur ini untuk after movie dzikir akbar dari para narasumbernya.

3. Penggunaan fitur foto

Format gambar adalah fitur yang ditonjolkan oleh instagram, karena pada dasarnya instagram adalah media sosial yang bersifat Photo Sharing sehingga format gambar dapat dilihat dan diakses dengan sangat mudah di aplikasi instagram. Dari setiap postingan atau kiriman yang di unggah oleh akun *@azzikramediaofficial* banyak yang memiliki konten-konten foto. Karena penggunaan gambar sendiri untuk memposting poster-poster jadwal kajian dan juga gambar jadwal siaran live yang bertujuan agar para user instagram tidak ketinggalan.

4. Penggunaan fitur video

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bahwa para team Majelis Az Zikra berusaha melakukan yang terbaik untuk menyajikan setiap materi, maka dari itu mereka mengatur team untuk pembuatan video yang mereka edit dari setiap ceramah. Karena bentuk video dalam setiap postingan membawa visualisasi dan ilustrasi lebih baik dalam penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat agar pesan-pesan yang disampaikan dapat terserap dengan baik.

5. Penggunaan fitur story

Sama halnya dengan fitur foto, fitur ini sering digunakan oleh akun *@azzikramediaofficial* untuk sekedar mengingatkan secara singkat kepada para user instagram perihal selfremindrer, jadwal kajian, program majelis, informasi donasi, produk majelis dan social media lain yang digunakan oleh akun *@azzikramediaofficial* dengan sajian foto atau video yang dapat ditambahkan teks, coretan, animasi bergerak (gif) dan efek video.. Karena fitur story akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam. Namun, biarpun demikian fitur story ini bisa dijadikan sorotan, sehingga para user instagram dapat melihatnya di profil akun *@azzikramediaofficial*.

Adapun tujuan dari Majelis Az Zikra Sentul Bogor berdakwah melalui media sosial instagram adalah untuk menyampaikan ilmu yang sudah pernah disampaikan oleh Almarhum Murrabi Kyai Haji Muhammad Arifin Ilham dengan sasaran semua kalangan terutama para anak muda. Media sosial adalah salah satu wadah yang sangat berperan penting dalam hal mempublikasikan dakwah. Selain itu untuk user instagram atau jemaah yang ingin mengetahui lebih dalam perihal feeds yang di sajikan, akun *@azzikramediaofficial* mempersilahkan untuk menghubungi nomor hotline yang tertera di bagian bio atau melalui fitur direct message yang kemudian pertanyaan tersebut akan ditampung kemudian disampaikan kepada ustadz yang berkompeten untuk menjawab, setelah mendapat jawaban akan di copy paste lalu dikirimkan sebagai balasan atas pertanyaan para user atau jemaah.

Dampak positif yang dirasakan oleh Majelis Az Zikra Sentul Bogor setelah menggunakan media sosial instagram sebagai media dakwah adalah mudahnya

menjangkau semua jemaah dari berbagai kalangan dib pelosok daerah. Yang sangat dirasakan pada saat ini adalah bisa tetap berdakwah walaupun ditengah pandemi corona seperti sekarang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Media Sosial Intagram berperan penting sebagai media dakwah majelis Az-Zikra. Dengan fitur-fiturnya yang membantu dalam aktifitas dakwah seperti Live Streaming, memudahkan bagi jema'ah tetap mengikuti Dzikir Akbar ataupun Kajian pada waktu yang bersamaan melalui Live Streaming Instagram, Fitur IG TV untuk after movie dzikir akbar, Fitur Foto untuk membagikan poster terkait jadwal kajian & jadwal life streaming, fitur video tentunya yang penyampaiannya lebih baik dengan suara dan gambar yang bergerak dan fitur story untuk mengingatkan jadwal kajian serta program-program majelis Az Zikra.

Media sosial Instagram tentunya berdampak positif karena menjangkau segala penjuru. Serta memudahkan untuk berdakwah tanpa ada batasan ruang dan waktu yang artinya seluruh jema'ah dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun dan seperti saat wabah melanda bisa tetap melakukan kegiatan dakwah tanpa harus bertatap muka.

5. Referensi

- Flyvbjerg, Bent. "Five misunderstandings about case-study research." *Qualitative inquiry* 12.2 (2006): 219-245.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarosa, Samiaji. "Adoption of social media networks by Indonesian SME: A case study." *Procedia Economics and Finance* 4 (2012): 244-254.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.